DAFTAR PUSTAKA

Andri, K. B., Korlina, E., & Latifah, E. (2016). Pengaruh naungan plastik dan fungisida berbahan aktif asam fosfit terhadap perkembangan penyakit dan produksi tomat. *Jurnal Hortikultura*, 26(1), 89–96.

Afifah, A. F. N. (2023). Fisiologis Tanaman Kubis dan Tomat pada Berbagai Pematah Angin Berbasis Sistem Pertanaman di Lahan Pasir Pantai Antar Musim. *Skripsi*. Universitas Jenderal Soedirman. Diakses dari Repository Unsoed

Akbar, M. N. T., & Handoyo, T. (2022). Pengaruh dosis dan waktu aplikasi pupuk KCl terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman buncis (Phaseolus vulgaris L.). *Agriprima: Journal of Applied Agricultural Sciences*, 6(1), 85–97.

Akbar, S. M., Ulum, F. B., Andiana, J., Rosyadi, A., & Setyati, D. (2022). Pengaruh cekaman salinitas terhadap pertumbuhan dan perkembangan Bandotan (Ageratum conyzoides L.). *Journal of Natural Science*, 4(3), 1–12.

Alamgir, A. 2018. *Vitamins, nutraceuticals, food additives, enzymes, anesthetic aids, and cosmetics*. *In Therapeutic Use of Medicinal Plants and their Extracts*: Volume 2 (pp. 407–534). Springer

Annisa, R., & Gustia, D. (2017). Budidaya melon secara hidroponik untuk meningkatkan efisiensi nutrisi dan hasil tanaman. *Jurnal Hortikultura Tropika*, 5(2), 45–52.

Arimbawa, I Wayan Pasek. 2016. *Dasar-Dasar Agonomi*. Fakultas Pertanian, Universitas Udayana, Denpasar.

Armita, D & Alawiyatun, N.A.W. (2020). Studi Pertumbuhan dan Aktivitas Enzim Antioksidan pada Kultur In Vitro Tomat Akibat Cekaman Salinitas. *Journal of Agicultural Science*, Vol. 5 (1), 64-73. Malang: Universitas Brawijaya.

Astutik, D. 2020. Karakteristik Perakaran Tanaman Kacang Hijau Pada Tanah Pasir Dengan Tingkat Kerapatan Tanaman Pagar Jagung Manis. *Jurnal Pertanian Agos,* 22 (2): 158-167.

Budiyanto, G. 2011. Teknologi konservasi lanskap gumuk pasir Pantai Parangtritis Bantul DIY. *Jurnal Lanskap Indonesia*, 3(2): 97-101.

Cepy dan W. Wayan. 2011. Pertumbuhan dan hasil tanaman padi (Oryza sativa L.) di media vertisol dan entisol pada berbagai teknik pengaturan air dan jenis pupuk. *Jurnal Krop Ago 4(2)*: 49-56.

Daryono, BS, Purnomo, P., Sidiq, Y., & Maryanto, SD. 2016. Pengembangan sentra budidaya melon di Pantai Bocor Kabupaten Kebumen melalui implementasi *Education for Sustainable Development*. *Bioeksperimen: Jurnal Penelitian Biologi*, 2(1): 44–53.

Dinata, A. Sudiarso, S. & Sebayang, H.T. 2017. Pengaruh Waktu Dan Metode Pengendalian Gulma Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Jagung (Zea mays L.). *Jurnal Produksi Tanaman, 5 (2)*: 191 – 197.

Fadel, M., Yusuf, R., & Syakur, A. (2017). Pertumbuhan dan hasil tanaman tomat (Lycopersicum esculentum Mill.) pada pemberian berbagai jenis mulsa. *e-Jurnal Agrotekbis*, 5(2), 152–160.

Fahimah, N., Damayanti, A. D., Bunga, V. U., & Mubiarto, H. (2021). Profil vertikal dan horizontal parameter salinitas, DHL, dan TDS berdasarkan variasi musiman di estuari Sungai Citarum. *OSEANA*, 46(1), 99–110.

Gardner, F. P., Pearce, R. B., & Mitchell, R. L. (1991). *Physiology of Krop Plants*. Iowa State University Press.

Genesiska, G., Mulyono, M., & Yufantari, A. I. (2020). Pengaruh jenis tanah terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman jagung (Zea mays L.) varietas Pulut Sulawesi. Plantropica: *Journal of Agricultural Science*, 5(2), 107–117.

Government of Western Australia. (2017). *WA Plan for Plastics*. Department of Water and Environmental Regulation. Diakses dari WA Government Publications

Hakam, A. Yuliet, R. Donal R. 2010. Studi pengaruh penambahan tanah lempung ada tanah pasirpantai terhadap kekuatan geser tanah. *Jurnal Rakayasa Sipil* Vol 6. No 1, Gebruari 2010 Hal 11-22. ISSN: 1858-2123

Hani, A., & Rachman, E. 2016. Pertumbuhan Tanaman Nyamplung sampai umur 4 (empat) tahun pada tiga pola tanam dan dosis pupuk di lahan Pantai Berpasir Pangandaran, Jawa Barat. *Jurnal Penelitian Kehutanan Wallacea*, 5(2): 151–158.

Hapsari, R., Indradewa, D. & Ambarwati, E (2017). Pengaruh Pengurangan Jumlah Cabang dan Jumlah Buah Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tomat (Solanum

Lycopersicum L.). *Jurnal Vegetalika, Vol.* 6 (3), 37-49. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada

Harjadi, B. & Octavia, D. 2008. Penerapan Teknik Konservasi Tanah Di Pantai Berpasir Untuk Agowisata (*Applying Of Soil Conservation Technique At Sandy Coastal Areas For The Ago-Recreation*). *Info Hutan*, 5(2).

Hassan, M. H. M., Awang, Y., Jaafar, J. N., Sayuti, Z., Ghani, M. N. O., Sabdin, Z. H. M., & Nazli, M. H. 2022. *Effect of Salinity Sources on Gowth, Physiological Process, Yield, and Fruit Quality of Gafted Rock Melon* (*Cucumis melo* L.). *Tropical Agiculture Science*, 45(4): 1–23.

Hodge, A., Berta, G., Doussan, C., Merchan, F., & Crespi, M. (2009). *Plant root growth, architecture and function*. *Plant and Soil*, 321(1–2), 153–187.

Iriani, E. 2013. Prospek Pengembangan Inovasi Teknologi Bawang Merah di Lahan Sub Optimal (Lahan Pasir) dalam Upaya Peningkatan Pendapatan Petani. *Jurnal Litbang Provinsi Jawa Tengah.* 11(2): 231- 243.

Istiyanti, E., Khasanah, U., & Anjarwati, A. 2015. Pengembangan Usahatani Cabai Merah di Lahan Pasir Pantai Kecamatan Temon Kabupaten Kulonprogo. *Jurnal Agaris*, 1 (1): 6 – 11.

Istiyanti, E., Khasanah, U., & Anjarwati, A. 2015. Pengembangan Usahatani Cabai Merah di Lahan Pasir Pantai Kecamatan Temon Kabupaten Kulonprogo. *Jurnal AGARIS*. 1(1): 7-11.

Izlin, M., Sari, R. N., & Hidayat, A. (2022). Pengaruh pengurangan organ tanaman terhadap bobot segar dan kering tanaman hortikultura. *Jurnal Agronomi Terapan*, 6(2), 112–120.

Jamilah, C. F. (2023). Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Bawang Merah dan Melon Berbasis Sistem Pertanaman Pematah Angin Antar Musim di Lahan Pasir Pantai. *Skripsi*. Universitas Jenderal Soedirman. Diakses dari Repository Unsoed

Kantikowati, E. Karya., & Firmansyah, C. 2019. Pengaruh Pemberian Konsentrasi Pupuk Hayati Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Kubis (Brassica oleracea L.) Varietas Geen Coronet. *Jurnal Ago Tatanen*, 2 (1) : 43 – 52.

Kartika. Yusuf, R., Syakur, A., & Ela. 2015. Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Tomat (Lycopersicum esculentum Mill.) Pada Berbagai Persentase Naungan. *Jurnal Agotekbis*, 3 (6) : 717- 724.

Karyati. 2019. Mikroklimatologi Hutan. *Mulawarman University Press*. Samarinda.

Marlina, L., Muharam & Rahayu, Y.S. 2021. Pengaruh Jarak Tanam dan Macam Varietas Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Kubis Bunga (Brassica oleracea var. botrytis L.) di Lahan Sawah Tadah Hujan. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan Vol*. 7, No.7, November 2021

Minanti, Ndaru. 2011. Pemberian Macam dan Dosis Pupuk Kandang Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Melon. *Skripsi*. Fakultas Pertanian, Universitas Sebelas Maret, Surakarta.

Monica, E., Hartati, A., & Irene, K.E.W. 2021. Efisiensi Teknis Usahatani Bawang Merah Pada Lahan Pasir Di Kecamatan Adipala Kabupaten Cilacap. *Jurnal Pertanian Agos* Vol. 23 No.1, Januari 2021: 134 -147

Mugianto & Nugoho, H. 2000. Budidaya Tomat. *Instalasi Penelitian dan Pengkajian Teknologi Pertanian Kota Baru Jambi*.

Murdaningsih, M. 2010. Evaluasi aspek fungsi, estetika, dan agonomis tanaman tepi jalan di Jalan Ijen Kota Malang. *Agica*, 3(1): 15-26.

Nasution, S. 2015. Uji daya hasil galur padi (Oryza sativa L.) harapan IPB dengan dua varietas pembanding. *skripsi*. Institut Pertanian Bogor. Bogor.

Nazirah, L. dan B.S.J. Damanik. 2015. Pertumbuhan dan hasil tiga varietas padi gogo pada perlakuan pemupukan. *Jurnal Floratek*. 10:54-60

Nurdin S. 2000. Perubahan mutu buah sawit segar akibat penyinaran, temperatur, kelembaban, selama di tempat pengumpulan hasil. *Tesis Program Pasca sarjana*. Universitas Sumatera Utara. Medan.

Partoyo. 2005. Analisis indeks kualitas tanah pertanian di lahan pasir pantai samas yogyakarta. *Jurnal Ilmu Pertanian Vol.* 12 No. 2 2005: 140-151

Parwata, I. G. M. A,. D. Indradewa,. P. Yudono,. B. D. Kertonegoro., & R. Kusmarwiyah. 2014. Respon Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Jarak Pagar (Jatropha Curcas L) terhadap Cekaman Kekeringan di Lahan Pasir Pantai pada Tahun Pertama Siklus Produksi. *Jurnal Agon. Indonesia* 43 (1):59-65.

Patty, J. A. (2018). Peran tanaman aromatikdalam menekan perkembangan hamaspodoptera litura pada tanaman kubis. *Agologia*, 1(2), 126-133.

Prabaningum, L., T. K. Moekasan, W. Adiyoga, dan H. D. Putter. 2014. Panduan Praktis Budidaya Tomat. *Penebar Swadaya*. Jakarta. p 11-55.

Prastyowati, S. E., Sunaryo, Y., Christiningsih, R. 2014. Pengaruh Amelioran Lokal dan Interval Penyiraman Terhadap Pertumbuhan dna Hasil Koro Pedang. *Agos* 16 (2) :228-239.

Rahayu, R., Saidi, D., & Herlambang, S. 2019. Pengaruh Biochar Tempurung Kelapa Dan Pupuk Kandang Sapi Terhadap Sifat Kimia Tanah Dan Produksi Tanaman Sawi Pada Tanah Pasir Pantai. *Jurnal Tanah dan Air*, 16 (2): 69 – 78.

Rahman, A., Suwarto, & Purnamawati, H. (2016). Efisiensi penggunaan cahaya matahari dan partisi karbohidrat tanaman sorgum pada berbagai tingkat pemupukan nitrogen. *Jurnal Agronomi Indonesia,* 45(3), 278–284.

Rajiman., 2010. Pemanfaatan Bahan Pembenah Tanah Lokal dalam Upaya Peningkatan Produksi Benih bawang Merah di Lahan Pasir Pantai Kulon Progo. *Disertasi*. Program Pascasarjana UGM.

Rajiman. (2017). Kajian teknologi dan prospek budidaya bawang merah lahan suboptimal di musim penghujan untuk benih. *Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian*, 14(1), 1–10.

Ramayani, D., Siregar, R., & Harahap, Y. (2012). Fotorespirasi dan pengaruhnya terhadap berat kering tanaman kentang (Solanum tuberosum L.) dalam lingkungan fotoautotrof. *Jurnal Sains dan Teknologi Indonesia*, 12(1), 31–37.

Saparso, S., Supartoto, S., & Lestari, T. T. (2023). Gatra agronomi tanaman sayuran leguminosae pada berbagai dosis penyemprotan larutan garam di media tanah pasir pantai. *Agronomika: Jurnal Budidaya Pertanian Berkelanjutan*, 22(1), 23–29.

Saparso, Sudarmaji, A., & Mustapha, M. B. 2021. Karakteristik Agoklimat Lahan Pasir Pantai Musim Kemarau. *Prosiding Seminar Nasional dan Call for Papers "Pengembangan Sumber Daya Perdesaan dan Kearifan Lokal Berkelanjutan XI"* 12-14 Oktober, Purwokerto.

Saputro, T. E. & Rahmawati, N. 2015. Agiculture Research Center di Lahan Pasir Pantai Baru Yogyakarta (dengan Pendekatan Geen Architecture). *Disertasi*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Setyowati, M. L., Sulistyaningsing, E., & Putra, E. T. (2013). Pertumbuhan Dan Hasil Kubis (Brassica oleraceae L.) Dalam Sistem Tumpangsari Dengan Bawang Daun (Allium fistulosum L.). *Vegetalika Vol.2 No.3, 2013 : 32-44*, 40.

Shamita, R., Camila, A. N., Siswoyo, H., & Hendrawan, A. P. (2022). Penentuan tingkat kesuburan tanah pada lahan pertanian di Kelurahan Bandulan berdasarkan parameter kimia. *Jurnal Sains dan Edukasi Sains*, 6(1), 28–33.

Sihaloho, A.N., Purba, R., & Haloho, Y. 2020. Respon Pertumbuhan Dan Produksi Kubis (Brassica oleraceae L.) Dengan Pemberian Berbagai Jenis Dan Dosis Pupuk Kandang. *Agoprimatech, 4*(1): 10-17.

Silva, M. F., Oliveira, A. C., & Santos, R. M. (2020). Salinity stress reduces meristematic activity and cell elongation in krop plants. *Journal of Plant Stress Physiology*, 12(3), 145–152.

Siregar, M., Yusuf, R., & Syakur, A. (2019). Pertumbuhan dan hasil tanaman tomat (Lycopersicum esculentum Mill.) pada pemberian berbagai jenis mulsa. *e-Jurnal Agrotekbis*, 7(1), 45–52.

Sitompul, S. M., & Guritno, B. (1995). Analisis Pertumbuhan Tanaman. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Smith, H., & Whitelam, G. C. (1997). The shade avoidance syndrome: Multiple responses mediated by multiple phytochromes. *Plant, Cell & Environment*, 20, 840–844.

Suharta, I. (2010). *Dasar-Dasar Fisiologi Tumbuhan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Suliasih, E., & Widawati, S. (2016). Pengelolaan lahan salin untuk pertanian berkelanjutan. Jakarta: Kementerian Pertanian, Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian.

Sumiya, W., Yamika, D., Aini, N., & Setiawan, A. (2016). Penentuan batas toleransi salinitas beberapa tanaman hortikultura pada cekaman salinitas. *Seminar Nasional Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya*, 35–40.

Sunarjono, H. 2013. Kubis Bunga (Brassica oleracea L.). Nuansa Aulia. Bandung.

Sunarjono, S. (2016). Budidaya Kubis di Dataran Tinggi. *Dalam Tinjauan Pustaka Kubis*. Universitas Muhammadiyah Purwokerto.

Susilo, D.E.H. 2015. Identifikasi nilai konstanta bentuk daun untuk pengukuran luas daun metode panjang kali lebar pada tanaman hortikultura di tanah grambut. *Jurnal Anterior*, 14(2):139-146

Sutardi & Wirasti, C.A. 2017. Sistem usahatani cabai merah pada lahan pasir di Yogyakarta. *Jurnal Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian*, 20(2): 125-139.

Suwignyo, B., Pratomo, B. W., Supartini, N., Umami, N., & Suhartanto, B. (2012). Pembungaan dan produksi tanaman jagung di lahan pasir. *Buana Sains*, 12(2), 59–62.

Syakir, M., Maslahah, N., & Januwati, M. 2008. Pengaruh Salinitas Terhadap Pertumbuhan, Produksi, dan Mutu Sambiloto (*Androgaphis paniculata* Nees). *Bul. Littro*., XIX (2): 129–137.

Taiz, L., & Zeiger, E. (2010). Plant Physiology (5th ed.). Sunderland, MA: Sinauer Associates. (Dikutip dalam Laporan Evaluasi Luas Daun Hortikultura oleh Aufa Anggarseti, 2023, Universitas Negeri Malang)

Tuhuteru, S., Sulistyaningsih, E., & Wibowo, A. 2019. Aplikasi Plant Gowth Promoting Rhizobacteria dalam Meningkatkan Produktivitas Bawang Merah di Lahan Pasir Pantai. *Jurnal Agon Indonesia*, 47 (1) : 53 – 60.

Yuniarti, A. R., Rokhminarsi, E., & Purwanto. 2022. Uji kemampuan bakteri diaztrof asal perakaran bawang merah dalam mendukung pertumbuhan dan hasil tanaman bawang merah. *Jurnal Kultivasi*, 21(2): 181–189.

Yudono, P., B. D. Kertonegoro., & Z. A. T. Astuti. 2013. Pengaruh Pemanfaatan Budidaya Pertanian Lahan Pasir Pantai terhadap Perubahan Komunitas Gulma. *Laporan Akhir Penelitian Hibah Jurusan Budidaya Pertanian 17 hal*. Fakultas Pertanian UGM. Yogyakarta.

Zamrodah, Y. 2020. Analisis kelayakan usaha tani kubis (Brassica Oleracea L.) di desa Beji Kecamatan Junrejo kota Batu. *Agomix Volume* 11 No 2 (2020), Halaman: 241-249

LAMPIRAN

Lampiran 1. Denah Percobaan

Utara

M_0

Blok 1			
T_0	T_1	T_2	T_3
K_2	K_1	K_1	K_2
K_1	K_2	K_2	K_1
Blok 2			
T_2	T_0	T_3	T_1
K_2	K_1	K_2	K_1
K_1	K_2	K_1	K_2
Blok 3			
T_1	T_3	T_2	T_0
K_2	K_1	K_2	K_1
K_1	K_2	K_1	K_2

M_2

Blok 1			
T_0	T_1	T_2	T_3
K_2	K_1	K_1	K_1
K_1	K_2	K_2	K_2
Blok 2			
T_2	T_0	T_3	T_1
K_2	K_2	K_1	K_1
K_1	K_1	K_2	K_2
Blok 3			
T_1	T_0	T_3	T_2
K_1	K_1	K_1	K_1
K_2	K_2	K_2	K_2

Petak utama : Musim yang berbeda (M0-M1)
Anak petak : Jenis pertanaman berupa pematah angin berbeda (T0-T1-T2-T3)
Anak anak petak: Jenis tanaman (K1-K2)

Lampiran 2. Deskripsi Varietas

1. Kubis KK CROSS

Asal	: TAKii SEED & Co. Ltd.,Jepang
Silsilah	: 015-234-040-111 (F) x 322-043-165-022 (M)
Golongan varietas	: hibrida silang tunggal
Umur panen	: 58-65 hari setelah tanam
Bentuk tanaman	: semi tegak
Tinggi tanaman	: 27-30 cm
Warna daun terluar	: hijau tua
Bentuk daun terluar	: bulat
Panjang daun terluar	: ± 47 cm
Lebar daun terluar	: ± 45 cm
Warna krop	: hijau muda
Bentuk krop	: bulat agak gepeng
Ukuran krop	: tinggi ± 16 cm, diameter ± 20 cm
Bobot per krop	: 1,5-2,0 kg
Kepadatan krop	: padat
Rasa krop	: agak manis
Tekstur krop	: renyah
Panjang core	: ± 4,8 cm
Bobot 1.000 biji	: ± 3,9 g
Daya simpan pada suhu kamar	: ± 7 hari
Hasil krop	: ± 42 ton/ha
Keterangan	: beradaptasi dengan baik di dataran rendah dengan ketinggian 900-1.200 m dpl
Pengusul	: PT. Winon Intercontinental
Peneliti	: Denichi Takii (Takii Seed & Co.Ltd) dan Darmawan (PT.Winon Intercontinental)

2. Tomat GUSTAVI F1

Asal	: Dalam negeri

Silsilah	: To 83567-0-141-1-8-0-0 (F) x 66918-0-3-43-w-0-0 (M)
Golongan varietas	: Hibrida
Tinggi Tanaman	: 99,11 – 141,90 cm
Bentuk penampang batang	: Segi empat membulat
Diameter batang	: 1,36 – 1,56 cm
Warna batang	: Hijau (RHS 139 C)
Warna daun	: Hijau (RHS 137 A)
Bentuk daun	: Oval
Bentuk ujung daun	: Meruncing
Bentuk tepi daun	: Bergerigi
Ukuran daun majemuk	: Panjang 28,76 – 36,04 cm; Lebar 20,84 – 24,52 cm
Ukuran daun tunggal	: Panjang 10,03 – 10,56 cm; Lebar 4,78 – 5,70 cm
Bentuk bunga	: Seperti bintang
Warna kelopak bunga	: hijau (RHS 137 C)
Warna mahkota bunga	: Kuning (RHS 6A)
Warna kepala putik	: Hijau muda (RHS 141 D)
Warna benang sari	: Kuning (RHS 7D)
Umur mulai berbunga	: 32 – 35 hst
Umur mulai panen	: 64 – 66 hst
Bentuk buah	: Berbentuk hati
Bentuk ujung buah	: Datar
Ukuran buah	: Panjang buah 4,99 – 5,53 cm Diameter buah 4,42 – 4,86 cm
Warna buah muda	: Hijau kekuningan (RHS 145 C)
Intensitas warna hijau buah muda	: Lemah
Warna buah tua	: Merah (RHS 34 A)
Jumlah rongga buah	: 2 – 3 rongga
Kekerasan buah	: 7,35 – 7,57 lbs

Tebal daging buah	: 4,59 – 5,79 mm
Rasa daging buah	: Manis agak masam
Bentuk biji	: Oval pipih
Warna biji	: Coklat kuning muda (RHS 160 B)
Bobot 1.000 biji	: 3,97 – 4,58 g
Bobot per buah	: 65,00 – 71,65 g
Jumlah buah per tanaman	: 38 – 46 buah
Bobot buah per tanaman	: 2,14 – 2,87 kg
Ketahanan terhadap penyakit	: Sangat tahan virus Gemini dan layu bakteri
Daya simpan buah pada suhu 25 - 27°C	: 7 – 8 hari setelah panen
Hasil buah per hektar	: 48,73 – 67,48 ton/ha
Populasi per hektar	: 20.833 tanaman
Penciri utama	: Warna buah muda hijau kekuningan (RHS 145 C), buah berbentuk hati, dan warna buah tua merah (RHS 34 A)
Keunggulan varietas	: Produksi buah per satuan luas tinggi (48,73 – 67,48 ton/ha), serta memiliki ketahanan terhadap serangan virus Gemini dan layu bakteri pada tingkat sangat tahan
Wilayah adaptasi	: Sesuai di dataran rendah pada musim penghujan
Pemohon	: PT. East West Seed Indonesia
Pemulia	: Nugaheni Vita Rachma, Hari Perdana, dan Agus Suhandi
Peneliti	: Abdul Kohar, Hari Pangestuadi, Febryana Erlyandari, Gigin Fajaruddin, Dicky Bahrul Kirom

Lampiran 3. Perhitungan

1. Luas lahan

   Luas lahan = luas bedengan x jumlah bedengan

   = (4 x 1,6 m) x 24

   = 153,6 m^2

2. Kebutuhan tanah

   Kebutuhan tanah = 30.000 kg/ha x (luas lahan/10.000)

   = 30.000 kg/ha x (153,6 m^2/10.000)

   = 460,8 kg

3. Kebutuhan tanah per bedengan

   Kebutuhan tanah per bedengan $= \frac{\text{kebutuhan tanah}}{\text{jumlah bedengan}}$

   $= \frac{460{,}8 \text{ kg}}{24}$

   = 19,2 kg

4. Kebutuhan pupuk organik

   Kebutuhan pupuk organik = luas lahan x 2 kg

   = 153,6 m^2 x 2 kg

   = 307,2 kg

5. Kebutuhan pupuk organik per bedengan

   Kebutuhan pupuk organik per bedengan $= \frac{\text{kebutuhan pupuk organik}}{\text{jumlah bedengan}}$

   $= \frac{307{,}2 \text{ kg}}{24}$

   = 12,8 kg

6. Kebutuhan jerami

   Kebutuhan jerami = 5.000 kg/ha x luas lahan

   = 5.000 kg/ha x (153,6 m^2/10.000)

   = 76,8 kg

7. Kebutuhan jerami per bedengan

   Kebutuhan jerami per bedengan $= \frac{\text{kebutuhan jerami}}{\text{jumlah bedengan}}$

   $= \frac{76{,}8 \text{ kg}}{24}$

   = 3,2 kg

Lampiran 4. Dosis Pupuk

Jenis pupuk	Dosis per bedengan pada minggu ke- (g)									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
KCl	33,9									
SP36	50,8									
ZA	21,8	43,5	29,8	87,1	108,8	21,8	21,8	21,8	21,8	21,8
UREA	9,9	19,9	65,3	39,8	49,7	9,9	9,9	9,9	9,9	9,9

UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN 1963

Lampiran 5. Dokumentasi Kegiatan

Penyemaian

Persiapan lahan

Persiapan pupuk dasar

Pengaplikasian pupuk dasar

Penanaman

Pemberian mulsa jerami

Penyiraman

Pemasangan pematah angin

Pemasangan lanjaran

Pemanenan